

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan, serta saran-saran yang bisa berguna ditujukan kepada PT. Gemilang Sarana Abadi.

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan Program Komunikasi Harian sebagai kegiatan investor relations PT. Gemilang Sarana Abadi berkorelasi dengan sikap positif investor terhadap perusahaan. Adanya hubungan tinggi, kuat diantara kedua variabel menunjukkan bahwa pelaksanaan program komunikasi harian yang menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu, akuntabilitas, prediktabilitas, transparansi dan partisipasi informasi sudah cukup baik dalam membentuk sikap positif investor terhadap perusahaan. Hal ini dikarenakan program komunikasi harian berorientasi kepada pembentukan sikap positif investor. Sikap positif investor dipengaruhi oleh pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang terdiri dari akuntabilitas informasi, prediktabilitas informasi, transparansi informasi dan partisipasi informasi oleh perusahaan. Jika harapan investor mengenai berbagai aspek kualitas dari *investor relations* yang dilakukan oleh public relations PT. Gemilang Sarana Abadi terpenuhi, maka investor akan memberikan penilaian positif yang ditandai dengan sikap yang positif dari investor terhadap perusahaan.

Berikut adalah kesimpulan dari hasil pengujian sub hipotesis :

1. Tidak ada hubungan antara akuntabilitas informasi dengan komponen kognitif investor pada perusahaan.
2. Akuntabilitas informasi berkorelasi dengan komponen afektif investor pada perusahaan (Y2). Hubungan yang cukup berarti menunjukkan bahwa prinsip akuntabilitas bila dilakukan secara optimal dapat berpengaruh pada tingkat kepuasan investor.
3. Tidak ada hubungan antara sub variabel akuntabilitas informasi dengan sub variabel komponen konatif investor pada perusahaan
4. Tidak ada hubungan antara prediktabilitas informasi dengan komponen kognitif investor pada perusahaan. (Ho diterima)
5. Prediktabilitas informasi berkorelasi dengan komponen afektif investor pada perusahaan. Hubungan tinggi, kuat menunjukkan bahwa adanya jaminan hukum yang melindungi hak investor, penyampaian informasi yang tepat waktu, tepat serta rasional yang mempengaruhi keputusan trading yang pada akhirnya berpengaruh terhadap faktor keuntungan/kerugian investor telah cukup baik mempengaruhi kepuasan para investor.
6. Prediktabilitas informasi berkorelasi dengan komponen konatif investor pada perusahaan. Hubungan rendah tapi pasti menunjukkan kurang baiknya aspek prediktabilitas informasi dalam membentuk komponen konatif investor. Prediktabilitas informasi dalam program komunikasi

harian dinilai dari adanya jaminan hukum, penyampaian informasi yang tepat waktu, tepat dan rasional masih belum dilaksanakan secara maksimal, atau masih berada dibawah harapan investor.

7. Tidak ada hubungan antara transparansi informasi (X3) dengan komponen aspek kognitif investor pada perusahaan (Y1)
8. Transparansi informasi berkorelasi dengan komponen afektif investor pada perusahaan . Hubungan cukup berarti menunjukkan bahwa transparansi informasi dalam program komunikasi harian cukup baik dalam membentuk komponen afektif investor, yang ditandai dengan perasaan senang serta kepuasan investor.
9. Transparansi informasi berkorelasi dengan komponen konatif investor pada perusahaan. hubungan rendah tapi pasti_ menunjukkan bahwa transparansi informasi belum cukup baik dalam membentuk komponen konatif investor.
10. Tidak ada hubungan antara partisipasi informasi dengan komponen kognitif investor pada perusahaan
11. Tidak ada hubungan antara sub variabel partisipasi nformasi (X4) dengan sub variabel komponen afektif investor pada perusahaan (Y2).
12. Partisipasi informasi berkorelasi dengan komponen konatif investor pada perusahaan. Hubungan cukup berarti menunjukkan bahwa adanya kesempatan partisipasi informasi bagi investor telah cukup baik dalam membentuk komponen konatif investor pada perusahaan. Kesempatan

berpartisipasi bagi para investor akan mendukung berlangsungnya komunikasi secara dua arah. Hal tersebut akan dapat meningkatkan kecenderungan perilaku yang positif dari investor berupa dukungan investor terhadap perusahaan.

5.2 Saran

Secara keseluruhan Program Komunikasi Harian telah banyak berperan dalam mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance*, akan tetapi penulis ingin menyumbangkan beberapa saran yang mungkin berguna bagi PT.

Gemilang Sarana Abadi, berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *Investor Relations*:

1. Memberikan pelatihan yang intensif pada seluruh staf PR serta pialang dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam melayani kebutuhan informasi para investor. Pelatihan juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis pasar yang berguna dalam pengambilan keputusan trading, sehingga dapat meminimalkan kerugian sebagai hasil transaksi
2. Perusahaan, agar lebih meningkatkan partisipasi investor dalam mekanisme trading, dengan secara proaktif melibatkan investor dalam proses pengambilan keputusan trading, serta investor tidak segan-segan memberikan masukan dan evaluasi hasil keputusan transaksi.

3. Agar perusahaan membuat situs perusahaan khusus dalam rangka keterbukaan erta sebagai media komunikasi yang selalu up to date dalam melayani kebutuhan informasi bagi para investor. Sehingga investor dapat berinteraksi secara realtime online setiap saat, khususnya bagi investor yang sangat tinggi tingkat kesibukannya.
4. Agar perusahaan membuat media-media komunikasi khusus lainnya, seperti bulletin untuk menambah pengetahuan investor tentang perusahaan dan bisnis Forex.
5. Agar perusahaan secara rutin menyelenggarakan seminar atau workshop untuk dapat lebih mensosialisasikan mekanisme forex margin trading kepada masyarakat luas, sehingga masyarakat luas lebih dapat mengetahui, memahami bisnis ini termasuk keuntungan serta resikonya.